



ABSTRAK

Infeksi cacing yang ditularkan melalui tanah yang disebut *Soil Transmitted Helminth* (STH) di Indonesia masih sering diabaikan. Sasaran yang mudah terkena infeksi adalah masyarakat pedesaan atau daerah perkotaan yang sangat padat dan kumuh. Pada daerah tropis yang lembab dan temperatur optimal merupakan tempat ideal terjadinya infeksi *Soil Transmitted Helminthiasis*, terutama menyerang pada anak yang sering kontak langsung dengan tanah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi infeksi *Soil Transmitted Helminthiasis* pada anak di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren As Sulaimani Pacar Kembang dan lingkungan kumuh Kejawan Putih Tambak Surabaya yang tinggal dengan sanitasi dan higiene yang buruk di lingkungan padat penduduk.

Spesimen tinja yang didapatkan dari para anak, diperiksa secara makroskopis dan mikroskopis secara langsung dan tidak langsung (cara apung) mulai tanggal 18 Mei 2016 sampai dengan 1 Juni 2016 di Laboratorium Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.

Hasil penelitian pada anak lingkungan Yayasan Pondok Pesantren As Sulaimani Pacar Kembang dan lingkungan kumuh Kejawan Putih Tambak Surabaya menunjukkan hasil negatif tidak terinfeksi STH dari keseluruhan 25 sampel yang didapat. Peran Orang Tua dan guru untuk menjaga kesehatan anak, menjaga kebersihan lingkungan dan memperbaiki sanitasi dapat mencegah infeksi STH.

Kata Kunci: *Soil Transmitted Helminthiasis*, tinja, anak.



ABSTRACT

Worm infections which transmitted through the ground is Soil Transmitted Helminths (STH) in Indonesia are still often overlooked. Targets that susceptible to be infected are in rural communities or in densely populated urban areas and slums. In the humid tropics and the optimal temperature areas are the ideal venue of *Soil Transmitted Helminthiasis* infections, especially attack children who are frequently in direct contact with the ground.

The purpose of this research is to determine the prevalence of *Soil Transmitted Helminthiasis* infections in children in the neighborhood of Yayasan Pondok Pesantren As Sulaimani Pacar Kembang and dirty neighborhood Kejawan Putih Tambak Surabaya who live with poor and unhygienic sanitation in a densely populated neighborhood.

Stool specimens that obtained from children are examined macroscopically and microscopically, directly and indirectly (floating way) starting on 18th May 2016 until 1st June 2016 at the Laboratory of Parasitology, Medicine Faculty of Airlangga University Surabaya.

The results of this research on children's environment of Yayasan Pondok Pesantren As Sulaimani Pacar Kembang and dirty neighborhood Kejawan Putih Tambak Surabaya showed negative results are not infected with STH from the overall 25 samples obtained. Role of parents and teachers to keep children healthy, keeping the environment and improving sanitation can prevent infection of STH.

Keywords: *Soil Transmitted Helminthiasis*, stool, children.